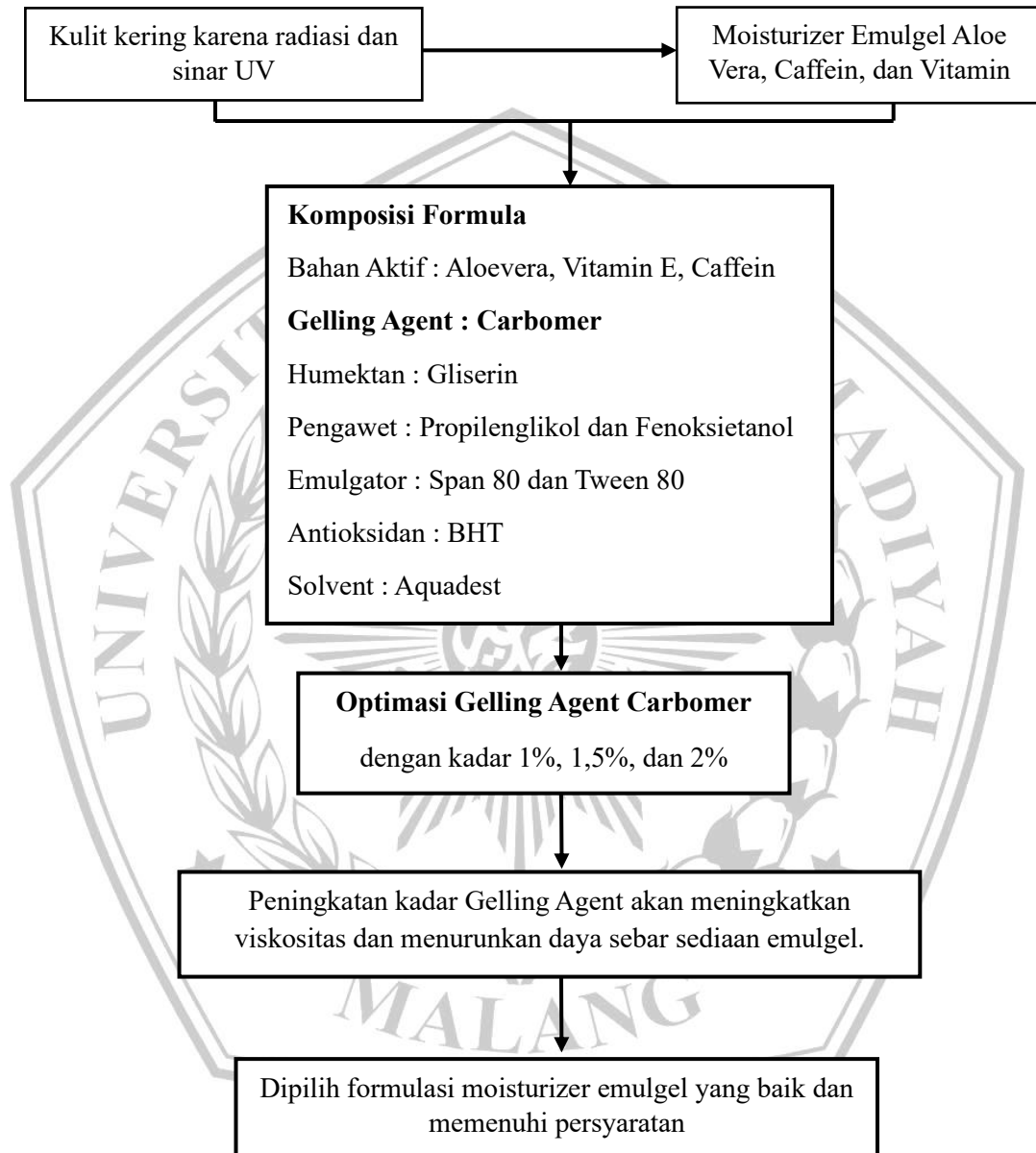


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Skema Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1. Skema Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Kulit kering sering kali menjadi permasalahan kulit pada remaja maupun dewasa saat ini. Cuaca yang tidak menentu dan lingkungan yang terkadang tidak mendukung menjadi satu diantara faktor kulit jadi kering juga rusak. Dengan demikian, sebagai bagian kulit terluar dari tubuh yang dimana berfungsi untuk menutupi permukaan tubuh yang mempunyai peranan signifikan guna memberi perlindungan tubuh melalui berbagai macam yang disebabkan oleh gangguan luar tubuh.

Berkembangnya teknologi dalam bidang farmasi sekarang mampu mendorong banyak farmasis dalam menghasilkan suatu sediaan semisolid yang mudah diterima oleh Masyarakat. Pada perkembangan teknologi tersebut juga dapat membantu farmasis dalam mencampurkan beberapa bahan aktif menjadi suatu sediaan baru yang dimana dalam hasil dari perkembangan teknologi tersebut adalah timbulnya sediaan *moisturizer* dalam bentuk emulgel.

Carbomer adalah *gelling agent* yang sangat umum dipergunakan. *Gelling agent* haruslah mempunyai sifat inert, aman juga tak reaktif pada komponen yang lain. Carbomer ialah *gelling agent* yang paling sering dipergunakan pada produksi kosmetik dikarenakan kompatibilitas juga stabilitasnya tinggi, tak toksik apabila diterapkan terhadap kulit juga penyebarannya dikulit lebihlah mudah. Carbomer ialah bubuk halus yang seringkali dipergunakan selaku gel pada produk kosmetik maupun *personal care*. Peranan carbomer ialah guna mengontrol konsistensi pada produk kosmetik, mencegah emulsi melalui pemisahan, juga menanggulangi zat padat pada cairan.

Dalam pembuatan *moisturizer* emulgel terdapat bahan aktif *aloe vera*, vitamin E, dan *cafein* yang dipilih karena mengandung banyak antioksidan yang dimana bagus untuk proses regenerasi kulit, membantu untuk melindungi sel kulit dari radiasi dan kerusakan dari sinar UV.

Sesuai dengan sejumlah perihal itu jadi dalam penelitian ini dijadikan Moisturizer Emulgel Aloe Vera, Caffein dan Vitamin E dengan basis gel yaitu carbomer. Basis *gelling agent* yang digunakan dengan kadar 1%, 1,5%, dan 2% dibuat dengan metode *mixing* mempergunakan *magnetic stirrer* sepanjang 60 menit beserta kecepatan 1000 rpm. Semakin meningkat kadar *gelling agent* carbomer

akan semakin meningkat viskositas dan dapat membantu menyatu dengan kulit dan lebih menyerap jika digunakan. Skema kerangka konseptual bisa ditinjau dalam Gambar 3.1.

